

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain**

Jenis metode penelitian (pelaksanaan tugas akhir) yang digunakan adalah Study penelaahan kasus (*Case Study*). Study kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, sekelompok penduduk yang terkena suatu masalah. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Meskipun di dalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam, meliputi berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai teknik secara integratif (Notoamodjo, 2012).

Rancangan penelitian mengatur sistematika yang akan dilaksanakan dalam penelitian. Metode dan tehnik penelitian disusun menjadi rancangan penelitian. Metode dan tehnik itulah yang akan mengarahkan peneliti mendesain beberapa instrumen penopang guna menjawab masalah-masalah yang teridentifikasi sebelumnya. Karena sesungguhnya bahwa jawaban dari masalah akan terlihat dan diperoleh berdasarkan instrumen yang didesain oleh peneliti (Luthfiyah, 2018).

Metode yang digunakan penulis yaitu menggunakan studi kasus dengan cara mengambil kasus ibu hamil trimester III fisiologis dengan usia kehamilan minimal 28-40 minggu. Asuhan yang diberikan adalah asuhan secara komprehensif mulai dari hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan neonatus.

## **B. Tempat Dan Waktu**

Lokasi studi kasus adalah tempat atau lokasi tersebut dilakukan (Notoamodjo, 2010). Pada kasus ini lokasi pengambilan studi kasus dilakukan di PMB Yayuk Widarti, S.S.T.Keb Bergas.

Waktu studi kasus adalah batas waktu dimana pengambilan kasus diambil (Notoamodjo, 2010). Pengambilan studi kasus dilakukan selama pasien hamil trimester 3 sampai dengan masa nifas selesai.

## **C. Subyek Studi Kasus**

Subjek dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III fisiologis dengan usia kehamilan minimal 28-40 minggu dengan diikuti sampai bersalin, nifas, bayi baru lahir di wilayah Bergas dan bersedia dijadikan subyek penelitian dan telah menandatangani *informed consent* (persetujuan).

Kriteria untuk menjadi subyek penelitian antara lain :

1. Ibu hamil trimester III (usia 28-40 minggu)
2. Menetap di wilayah Bergas
3. Ibu dengan kehamilan fisiologis

4. Bersedia menjadi subyek penelitian mulai dari hamil trimester III fisiologis dengan usia kehamilan 28-40 minggu, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan neonatus.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam asuhan kebidanan ini, instrumen yang digunakan adalah format pengkajian, buku KIA ibu, alat pemeriksaan fisik ibu dan bayi, dan lembar catatan perkembangan

#### **E. Alat, Bahan, Etika Studi Kasus**

1. Alat dan Bahan
2. Tensimeter
3. Senter
4. Hammer
5. Thermometer
6. Pengukur LILA/ pita ukur
7. Timbangan BB
8. Pengukuran TB
9. Stetoskop
10. Lenaec/dopler
11. Metline
12. Jangka panggul
13. Jam tangan

## **F. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Wawancara dilakukan langsung kepada ibu, suami, dan orang tua ibu pada kunjungan pertama kehamilan sebagai pengkajian data awal meliputi biodata, keluhan ibu, riwayat kesehatan ibu dan keluarga, riwayat haid, riwayat pernikahan, riwayat obstetri lalu dan sekarang, riwayat KB, pola kebiasaan sehari-hari, serta riwayat psikososial dan budaya. Wawancara dilakukan pada bidan mengenai kunjungan yang dilakukan ibu hamil.

### **2. Observasi**

Observasi dilakukan pada setiap kunjungan dalam bentuk pemeriksaan kepada ibu melalui inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi, serta pada kunjungan pertama kehamilan didukung dengan adanya pemeriksaan penunjang yaitu pemeriksaan laboratorium. Observasi juga dilakukan sampai ibu melahirkan, melewati masa nifas, pada bayi, dan juga saat akan menjadi akseptor KB.

### **3. Studi Dokumentasi**

Mendukung hasil pengamatan yang maksimal, maka penelitian menggunakan dokumen pendukung. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen pendukung ini berupa data yang diperoleh dari kartu ibu, register kohort ibu, dan buku KIA.

## **G. Etika dan prosedur**

### 1. Etika

#### a. Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan menjadi subyek penelitian (*Informed consent*) yang diberikan sebelum penelitian agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Ny. "X" bersedia menjadi subyek penelitian maka dipersilahkan menandatangani *informed consent* yang telah diberikan oleh peneliti.

#### b. Tanpa nama (*Anonimity*)

Menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan cukup meberikan kode atau inisial nama depan yaitu Ny. "X"

#### c. Kerahasiaan (*Confidential*)

Pada penelitian ini, peneliti menjamin seluruh kerahasiaan data dan perijinan hasil penelitian baik informasi maupun masalah lainnya.

#### d. Penolakan (*Right to full disclosure*)

Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan, peneliti memberikan penjelasan tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan.

### 2. Prosedur penelitian

#### a. Menjelaskan tentang maksud dan tujuan dari studi kasus pada ibu hamil trimester III.

#### b. Melakukan pengkajian pada ibu hamil trimester III

- c. Menanyakan kesediaan ibu hamil trimester III untuk menjadi subjek dalam penelitian
- d. Ibu hamil pada trimester III mengisi surat persetujuan untuk menjadi subjek penelitian (*Informed consent*)
- e. Melakukan Asuhan Kebidanan kehamilan trimester III dengan menggunakan 7 langkah varney dan SOAP
- f. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidana ibu trimester III secara komprehensif dan dokumntasi SOAP
- g. Melakukan pemilihan subjek penelitian yaitu hamil trimeste